

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Penduduk Indonesia sangat beragam dan tersebar di banyak kepulauan. Menurut Data Badan Pusat Statistika Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2012), Penduduk Indonesia ditahun 2010 sejumlah 237.631.326 orang. Data Sensus Penduduk (Wikipedia, 2018) mengatakan jumlah penduduk muslim 87,18 persen atau 208.664.067 dari total jumlah penduduk Indonesia. Data ini beragam dari yang masih anak-anak sampai dewasa. Menurut Republika (Intan, 2018) bahwa 65 persen masyarakat muslim Indonesia mengalami buta huruf Al-quran.

Sebagai muslim yang baik untuk sekitar dan pribadi, tentu ada sebuah kewajiban yang harus diperjuangkan yaitu mempelajari Al-quran. Mempelajari hal-hal terkecil sampai terdalam dari banyaknya Ilmu Al-quran. Sebagaimana juga sebuah hadits dari Rasulullah Saw. yang diulas banyak ulama (Darunnajah, 2017), Dari Utsman bin Affan r.a. ia berkata, Rasulullah Saw. bersabda : “Sebaik-baik dari kamu ialah orang yang mempelajari Al-quran dan mengajarkannya”. Hal ini menjadi salah satu alasan kuat seorang atau setiap muslim harus mempelajari Al-quran dengan kondisi apapun, sekalipun kondisi sulit.

Andre, Putri, Widia, Mimi, Silvia dan relawan lainnya merupakan sekelompok mahasiswa independen yang mengajar Al-quran di daerah Pengasih, Kulon Progo. Pengajaran mereka berfokus pada pendidikan Al-quran pada usia dini dengan rentang usia 4 sampai 14 tahun. Tim Karangnongko sebuah tim KKN Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang melakukan pengabdian di daerah Saptosari, Gunung Kidul. Mereka memiliki program mengajar Al-quran adik-adik di berbagai RT. Dua kelompok ini memiliki cita-cita menjadikan adik-adik yang diajar dapat membaca Al-quran dengan baik dan benar serta nantinya adik-adik yang diajar dapat mengajarkan Al-quran pada orang lain di daerahnya masing-masing. Namun, Dua kelompok ini mengalami kendala yang berakibat kurang maksimalnya proses mengajar dan belajar Al-quran.

Beberapa kendala yang terjadi yaitu belum adanya standar materi Al-quran untuk pengajar maupun pembelajar, pemahaman yang masih minim terhadap bacaan Al-quran sesuai tuntunan Rasulullah (bersanad) dan sedikitnya jumlah pengajar dibandingkan pembelajar. Dalam penulisan ini, ada landasan kuat yang akan dikemukakan, beberapa faktor utama, yaitu :

1. Pembelajar memiliki keinginan belajar *makhroj* huruf dengan baik dan benar sesuai tuntunan Rasulullah.
2. Pembelajar memiliki keinginan belajar membaca Al fatihah dan surah pendek dari juz 30 sesuai tuntunan Rasulullah.
3. Pembelajar memiliki kesulitan belajar yang fokus, karena adanya pembelajar lainnya.
4. Pembelajar memiliki kesulitan memahami dan membuat ketepatan dalam pengucapan Al-quran, karena waktu yang terbatas.
5. Pembelajar memiliki kesulitan mengulang pengucapan Al-quran dan mengetahui kebenaran pelafalan serta ketepatan pengucapan sesuai sanad Rasulullah, karena waktu yang terbatas.
6. Pengajar memiliki kesulitan untuk memahamkan pembelajar dan melafalkan dengan tepat huruf atau ayat surah Al-quran, karena waktu yang terbatas.
7. Pengajar memiliki kesulitan mengulang pelafalan, mengetahui kebenaran dan ketepatan pelafalan huruf atau ayat surah Al-quran pembelajar sesuai sanad Rasulullah, karena waktu yang terbatas.
8. Pengajar memiliki kesulitan memeriksa pelafalan Al-quran, karena banyak pembelajar lainnya.

Menurut analisis perbandingan aplikasi yang ada di *Google Play*, penulis mengemukakan dalam bentuk tabel perbandingan, disajikan pada tabel 1.1.

**Tabel 1. 1** Perbandingan Aplikasi Makhraj Huruf di Google Play

<b>Parameter</b>	<b>Makhroj_Huruf</b>	<b>Tahsin Huruf Hijaiyah</b>	<b>Belajar Huruf Hijaiyah</b>	<b>MTT Tahsin</b>
<b>Rating</b>	4,5	4,7	4,6	4,9
<b>Info Sifat</b>	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada
<b>Info Makhraj Huruf</b>	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada
<b>Speaker Digital</b>	Pelafalan huruf dan format	Pelafalan hanya format	Pelafalan huruf dan format (Perlahan)	Pelafalan hanya format (Perlahan)
<b>Isi Aplikasi</b>	Huruf, Sifat dan Makhroj	Huruf dan Makhroj	Huruf, Sifat dan Makhroj	Huruf, Sifat dan Makhroj
<b>Isi Tampilan</b>	Berdasar klasifikasi	Langsung tampilan huruf	Awal tampilan huruf dan makhraj, lalu ada Menu makhraj detail (Tampilan Makhraj & Sifat Huruf)	Awal tampilan huruf, lalu tampilan makhraj dan sifat huruf
<b>Disandarkan Pengajar Quran</b>	Tidak ada	Tidak ada	Ustadz Abu Rabbani	Ustadz Nurkholis Asy'ary, Lc. Al-Hafiz
<b>Pembuat</b>	QT-Media	Pangkep Digital	ewaLabs	MTT Digital

Sumber : Hasil Analisis (2019)



Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, penulis bertujuan membuat aplikasi edukasi cara pelafalan bacaan Al-quran bersanad Rasulullah berbasis *mobile*. Kelebihan aplikasi yang akan ditawarkan yaitu memiliki fitur bacaan Al-quran bersanad Rasulullah, deteksi surah Al Fatihah dan surah pendek dari juz 30 serta memiliki fitur informasi pengetahuan berbentuk video digital yang tersambung ke platform *Youtube*. Aplikasi *mobile* ini diharapkan akan membantu banyak muslim baik sebagai pembelajar maupun pengajar untuk belajar mendalami Al-quran secara tepat dan fleksibel. Dimanapun, kapanpun dan apapun aktivitasnya akan memudahkan seseorang untuk belajar sesuai sifatnya yang portabel.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam skripsi ini, penulis merumuskan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana edukasi cara pelafalan bacaan huruf atau *makhroj* huruf sesuai sanad Rasulullah?
2. Bagaimana edukasi cara pelafalan bacaan surah Al Fatihah sesuai sanad Rasulullah?
3. Bagaimana edukasi cara pelafalan bacaan surah pendek dari juz 30 sesuai sanad Rasulullah?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penulis memiliki batasan masalah dalam penelitian skripsi, sebagai berikut.

1. Al-quran, dibatasi pada pembahasan huruf atau makhraj huruf, surah Al Fatihah dan surah pendek dari juz 30.
2. Huruf atau *makhroj* huruf yang dibahas yaitu hanya pada pelafalan bacaan huruf bersanad Rasulullah dan penjelasan singkat tempat keluarnya huruf. Jumlah huruf yang dipakai yaitu 29 Hijriyah.
3. Surah Al Fatihah yang dibahas yaitu hanya pada pelafalan bacaan per ayat bersanad Rasulullah.

4. Surah pendek dari juz 30 dibatasi hanya surah Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan An-Nas dan hanya membahas pada pelafalan bacaan per ayat bersناد Rasulullah.
5. Deteksi yang dimaksud yaitu mengambil pelafalan suara *user* dan menampilkan sebuah luaran atau *output*.
6. *Output* atau Luaran deteksi yang dimaksudkan pada penelitian ini hanya sebuah tampilan teks dari pelafalan suara *user* yang telah diambil.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian skripsi ini, yaitu :

1. Merancang sebuah aplikasi edukasi cara pelafalan Al-quran bersناد Rasulullah berbasis *mobile*.
2. Mempermudah mengajarkan cara pelafalan Al-quran bersناد Rasulullah.
3. Belajar Al-quran lebih mudah, fleksibel dan portabel.
4. Dapat memahami cara pelafalan makhraj huruf yang benar dan tepat sesuai sanad Rasulullah.
5. Dapat memahami cara pelafalan surah Al Fatihah yang benar dan tepat sesuai sanad Rasulullah.
6. Dapat memahami cara pelafalan surah pendek dari juz 30 yang benar dan tepat sesuai sanad Rasulullah.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dalam skripsi ini, terdapat manfaat penelitian yaitu :

1. Menjadi aplikasi prioritas pembelajaran Al-quran khusus pada cara pelafalan Al-quran yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.
2. Agar dapat melafalkan makhraj huruf sesuai sanad Rasulullah.
3. Agar dapat membaca atau melafalkan surah Al Fatihah sesuai sanad Rasulullah.
4. Agar dapat melafalkan atau membaca surah pendek dari juz 30 sesuai sanad Rasulullah.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Pada skripsi ini, Sistematika penulisan memiliki garis besar sebagai berikut:

### BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab I, penulis menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab II, penulis menguraikan tentang teori-teori atau landasan kuat yang digunakan sebagai pedoman/acuan konsep, sistem dan rancangan yang memiliki berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

### BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bagian bab III, penulis menguraikan metodologi yang akan digunakan pada penelitian dan membuat rancangan sistem mengacu pada teori penunjang dan metodenya yang telah dikemukakan pada Bab II guna nantinya dapat diimplementasikan sesuai keinginan yang diharapkan.

### BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian bab IV merupakan bab penting, penulis menguraikan dan memaparkan hasil yang didapatkan dari rangkaian penelitian yang dilakukan, berkaitan juga terhadap hasil pengujian implementasi sistem yang telah dibuat, serta membahas analisis sistem sesuai teori dan perancangan yang telah diusulkan pada bab-bab sebelumnya.

### BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V merupakan penutup, berisi kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil penelitian yang telah rampung dilakukan dan saran-saran/rekomendasi untuk pengembangan aplikasi dimasa mendatang.

### DAFTAR PUSTAKA